

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Jika perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi cenderung untuk melakukan *income smoothing* karena manajemen mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba. tingkat profitabilitas yang stabil dapat menarik minat investor dalam menanamkan investasinya karena perusahaan dianggap baik dalam menghasilkan laba, sehingga menyebabkan manajemen terdorong melakukan pemerataan laba.

2. *Cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Jika semakin tinggi kepemilikan kas atau semakin tinggi kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi pemerataan laba. Jika perusahaan memiliki *cash holding* yang tinggi, maka akan terjadi konflik antara manajer vs pemegang saham, hal ini berdasarkan dengan masalah keagenan Tipe 1.

Jika pihak manajemen menginginkan *free cash flow* yang tinggi, maka yang akan merasa dirugikan adalah pihak pemegang saham dan jika pemegang saham tidak ingin hal ini terjadi, maka pemegang saham akan mengeluarkan kos *monitoring*, yaitu biaya-biaya untuk memonitor perilaku para agen

3. *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Jika semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan meningkatkan risiko yang tinggi juga. Dengan adanya risiko yang tinggi akan menyebabkan investor meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Kondisi seperti itu menyebabkan perusahaan akan cenderung untuk melakukan manipulasi laba dengan cara meratakan laba perusahaan (*income smoothing*). Hal itu bertujuan untuk menarik investor agar menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Investor enggan menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki rasio *leverage* yang besar karena ingin menghindari risiko. Kondisi yang demikian ini, memaksa manajemen untuk melakukan tindakan *income smoothing*.

4. Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Perataan laba atau *income smoothing* merupakan salah satu metode yang dipilih manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan dengan cara mempengaruhi laba yang diperoleh menjadi lebih rendah, namun jika manajemen memberikan informasi yang kurang terhadap pemegang saham maka nilai perusahaan akan menurun.

5. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA), *Cash holding*, *Leverage* (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Sesuai *Agency Theory* karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak agen dan pihak prinsipal, yang diproyeksikan ke dalam variabel profitabilitas, *cash holding*, *leverage*, dan nilai perusahaan bahwa *income smoothing* terjadi

ketika pihak manajemen (agen) memiliki motivasi untuk menjalin hubungan baik dengan pemegang saham (prinsipal) dalam mencapai tujuan perusahaan, khususnya dalam melakukan *income smoothing*.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian mengenai pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing* masih belum banyak dilakukan sebelumnya, sehingga referensi yang dapat digunakan untuk penelitian ini masih sangat jarang ditemukan.
2. Perhitungan dalam mencari *income smoothing* yang sangat panjang dan banyak, karena menggunakan laporan keuangan tahun sebelumnya dan harus mencari *coefficient variation* terlebih dahulu untuk menghitung *income smoothing*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel independen lainnya yang berhubungan dengan *Income Smoothing*. Mengembangkan penelitian ini dengan model dan metode yang berbeda serta menambah tahun penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai *Income Smoothing*.
2. Bagi para perusahaan, ketika ingin melakukan *Income Smoothing* disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing*, diantaranya Profitabilitas, *Cash holding*, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan.

Karena berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *Income Smoothing*.

3. Bagi para investor, sebaiknya ketika ingin mengambil keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Income Smoothing*, diantaranya Profitabilitas, *Cash holding*, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan. Karena berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *Income Smoothing*.